

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang pelaksanaan supervisi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP negeri di kota Pangkalpinang yang dilaksanakan oleh pengawas , maka dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh pengawas melalui tiga tahapan yaitu: perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut supervisi. Perencanaan program supervisi pengawas disusun oleh koordinator pengawas beserta anggotanya dan disosialisasikan kepada seluruh pengawas. Sedangkan program supervisi di sekolah disusun oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang melibatkan beberapa pihak untuk memberi masukan dan mengatasi permasalahan yang sering terjadi seperti perbedaan jadwal dengan pengawas, kurang efektifnya pelaksanaan supervisi, dan lain-lain. Pelaksanaan supervisi Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat SMP negeri di Pangkalpinang dilaksanakan oleh pengawas dari kementerian Agama kota Pangkalpinang. Dalam pelaksanaannya supervisi belum berjalan secara maksimal karena berbagai hal, seperti kurangnya jumlah pengawas, sudut pandang atau pola pikir pengawas yang bersifat formalistik-otokratif dan korektif, komitmen yang rendah dari pengawas dalam melaksanakan tugasnya, dan kompleksitas tugas administrasi serta kompetensi yang dimiliki pengawas.

Sedangkan langkah tindak lanjut supervisi yang mencakup peninjauan kembali rangkuman hasil supervisi, perancangan jenis pembinaan beserta langkah-langkahnya, dan pelaksanaan pembinaan terhadap guru, belum dilaksanakan oleh pengawas.

2. Pelaksanaan supervisi pengajaran yang dilaksanakan oleh pengawas terhadap guru-guru belum tercapai secara efektif. Dampak dari pelaksanaan supervisi seperti ini di satu sisi menjadikan guru lebih siap dalam melengkapi perangkat pembelajaran. Namun di sisi lain, ia akan menyebabkan kompetensi guru tidak mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

B. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan supervisi Pengajaran yang dilaksanakan oleh pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Pangkalpinang, beberapa saran yang diajukan sebagai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pengawas

Pelaksanaan supervisi pengajaran agar dilaksanakan secara terprogram dan kontinu, yaitu dengan cara : (a) menyusun program dan perangkat supervisi, mensosialisasikan program, melaksanakan supervisi, menindaklanjuti hasil supervisi. (b) melakukan hubungan dan komunikasi bersifat terbuka dan kekeluargaan antara pengawas, kepala sekolah dengan guru dan warga sekolah, (c) meningkatkan kompetensi, keterampilan dan menambah wawasan kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi dirinya, guru dan tenaga

kependidikan lainnya di sekolah. (d) pengawas agar dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi pengajaran dan menindaklanjuti hasilnya, sehingga guru-guru memperoleh manfaat secara nyata berupa peningkatan kualitas profesionalisme guru.

2. Kepada Kementerian Agama Kota Pangkalpinang

Upaya untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh pengawas perlu mendapat dukungan serius dari Kementerian Agama Kota Pangkalpinang, yaitu :

- a. Menyusun dan melaksanakan program peningkatan kompetensi pengawas melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), *workshop*, *TOT*, dan lain-lain. Program yang telah dilaksanakan harus dievaluasi serta ditindaklanjuti sehingga kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran dan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan.
- b. Memberikan motivasi berupa penghargaan terhadap kinerja pengawas dan guru berprestasi melalui kegiatan akreditasi sekolah dan penilaian kinerja.